

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

Selama praktikan melakukan kegiatan kerja profesi (KP) di PT.Hanny Rancangbangun Abadi, Penulis mengerjakan beberapa proyek yang berkaitan dengan Perencanaan serta pelaksanaan pembangunan pada proyek rumah tinggal yang pada pelaksanaannya praktikan di beri tugas yang mayoritas dengan pelaksanaan pembangunan yaitu mengawasi serta memonitoring serta membantu project manager pada tahap pelaksanaan pembangunan berlangsung. Dari beberapa proyek yang praktikan kerjakan, terdapat 2 proyek yang signifikan praktikan jalani saat pelaksanaan kerja profesi yang cenderung fokus pada proses tahap pelaksanaan konstruksi pembangunan, yaitu proyek Rumah tinggal di Gempol, Ceger, Jakarta Timur (*PL House*) dan renovasi atap rumah tinggal Tanah Teduh, Pasar Minggu, Jakarta Selatan (*J House*).

● Sebelum memasuki proyek yang praktikan jalani yang berkaitan dengan tahapan konstruksi, dalam tahap pelaksanaan konstruksi dapat terbagi menjadi beberapa tahapan dalam pengerjaan suatu bangunan yang diantaranya meliputi : (Saputra, 2012)

- a. Pekerjaan struktur : pekerjaan konstruksi yang berhubungan dengan struktur bangunan utama yang meliputi kolom dan balok.
- b. Arsitektur: pekerjaan konstruksi yang berhubungan dengan arsitektural bangunan seperti lantai, dinding, pemasangan kaca dan lainnya.
- c. Mekanikal : pekerjaan konstruksi yang berhubungan dengan mekanikal bangunan seperti pemasangan pipa-pipa
- d. Elektrikal : pekerjaan konstruksi yang berhubungan dengan elektrikal bangunan seperti pemasangan lampu dan penyejuk ruangan.

3.1 Renovasi Atap Rumah Tinggal Tanah Teduh

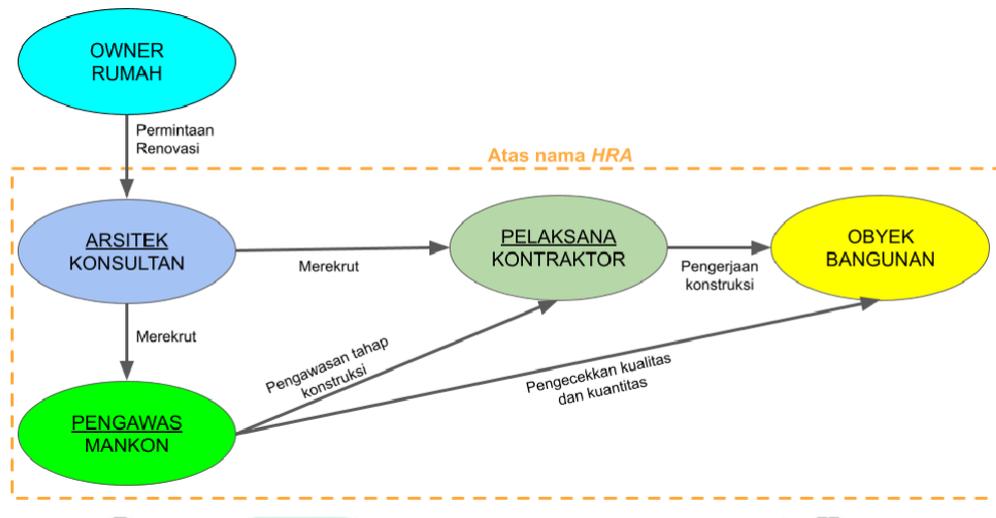
Proyek renovasi ini merupakan proyek dalam bidang perawatan gedung dimana bangunan rumah tinggal tersebut adalah hasil bangunan dari desain HRA yang sudah terbangun sebelumnya. Renovasi yang akan di kerjakan meliputi pergantian jenis material atap yang sebelumnya menggunakan material *polycarbonate* yang sudah banyak yang rusak karena sudah termakan usia sekaligus pergantian struktur rangka atap yang sudah berkarat dan penambahan level pada salah satu bagian ruang. Dalam pengerjaan renovasi ini, bagian-bagian atap berada diatas ruang-ruang selasar serta ruang perpustakaan.



Gambar 3.1. 1 Salah satu bagian rumah Tn.Teduh yang akan direnovasi

(Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Material atap yang baru akan menggunakan atap PVC sebagai pengganti *polycarbonate* serta struktur rangka yang terbuat dari besi *hollow 40x40* yang pada bagian yang sudah berkarat akan di ganti dengan besi *hollow stainless*.



Bagan 3.1. 1 Hirarki Pemberian Pekerjaan (Sumber : data olahan praktikkan)

Pada Proyek ini pihak pertama (*owner* Rumah) memberi pekerjaan pada pihak kedua (HRA) yang kemudian dilaksanakan kepada pihak ketiga (kontraktor) yang akan melaksanakan proses pembangunan sesuai kesepakatan terkait bidang rencana pekerjaan dan *scope* pekerjaan serta spek-spek teknis dari materialnya. Pengerjaan renovasi ini dilakukan dengan sangat hati-hati agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan karena didalamnya terdapat pemilik rumah dan aktifitas-aktifitas dalam rumah lainnya.

3.1.1 Bidang Kerja

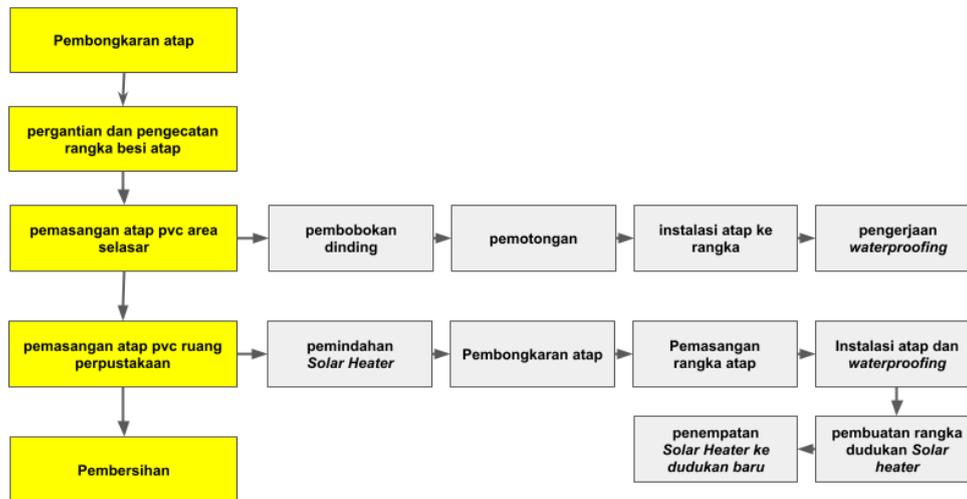
Posisi praktikan dalam pelaksanaan proyek Renovasi ini adalah sebagai pengawas yang memonitoring proses pembangunan sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dikerjakan oleh tim kontraktor kepada pihak kantor dari HRA

Dalam proyek ini juga praktikan diberi tugas untuk mendokumentasikan serta mengecek besi-besi yang diganti dengan memfotonya sebelum tertutup oleh atap yang dari foto tersebut diberi tanda-tanda garis sebagai tanda bagian besi yang diganti. Selain itu juga praktikan harus berkordinasi kepada kantor bila ada suatu kendala maupun hal-hal yang berakitan dengan pekerjaan di lapangan.

3.1.2 Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan pengawasan proyek renovasi ini, praktikan langsung datang ke tempat proyek atau *Work From Site* untuk memantau pekerjaan renovasi atap. Praktikan harus berkordinasi dengan mandor atau kepala tukang terkait dengan rencana kerja per harinya yaitu bagian yang akan di kerjakan pada harinya serta teknis pekerjaannya terkait metode pemasangannya. Pada proses ini juga ada tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pekerjaan renovasi atap ini, yaitu :

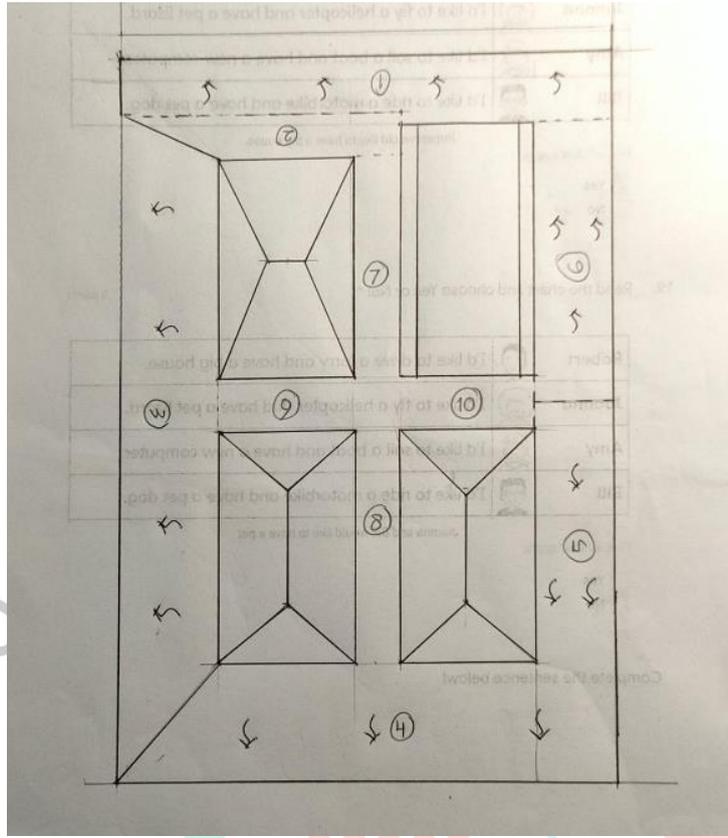
1. Tahap Konsultasi : Klien berkonsultasi dengan kondisi bangunan serta mengajukan untuk melakukan renovasi kepada HRA
2. Tahap survei : tim dari HRA mengecek ke lokasi dan meninjau kondisi serta rencana teknisnya secara langsung
3. Tahap kontrak : *owner* menyetujui terkait dengan RAB dan spesifikasi yang di tawarkan oleh HRA
4. Tahap pelaksanaan konstruksi : Tim HRA melakukan pengerjaan sesuai dengan teknis rencana kerja dan spesifikasi yang telah disetujui
5. Tahap opname lapangan : tim pengawas HRA melakukan pengecekan ukuran serta spesifikasi material sesuai dengan RAB
6. Tahap serah terima : bila pengecekan opname lapangan sesuai dengan RAB barulah tanda tangan serah terima dapat dilakukan melalui BAST (berita acara serah terima)



Bagan 3.1.2 Tahapan rencana kerja renovasi atap (Sumber : data olahan praktikkan)

Bagan diatas menunjukkan bagaimana alur yang praktikkan olah dari rencana kerja yang bersumber dari mandor dari tim kontraktor pelaksana proyek renovasi atap rumah tinggal Tn.Teduh ini yang terdiri dari tahapan utama, yang meliputi :

1. Pembongkaran atap
2. Pergantian dan pengecatan rangka besi
3. Pemasangan atap PVC area selasar
4. Pemasangan atap PVC ruang perpustakaan
5. pembersihan



Gambar 3.1. 2 Sketsa rencana pemasangan atap PVC oleh kontraktor (Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

pada gambar diatas merupakan rencana teknis atap melalui sketsa oleh kontraktor yang telah melakukan survei ke lapangan sebelumnya ini untuk mengetahui bagaimana arah limpasan air hujan di atap dan ada bagian yang mesti di tinggikan untuk limpasan aliran air hujan agar aliran dapat mengalir dan jatuh ke tanah dengan tidak terlalu deras. Rencana ini disetujui oleh principal HRA lalu kemudian dapat di implementasikan pada proses pelaksanaan berlangsung.



Gambar 3.1. 3 Pengelupasan atap polycarbonate (Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Pada tahap pelaksanaan konstruksi dimulai pada area selasar, tim kerja melakukan pencabutan atap *polycarbonate* yang sudah rusak terlebih dahulu. Pekerjaan ini dilakukan dengan sangat hati-hati dikarenakan terdapat besi rangka yang sudah keropos dan sangat rawan untuk di pijak. Setelah *polycarbonate* tercabut dilakukan penggantian besi yang keropos untuk digantikan disambungkan kembali dengan besi *hollow stainless steel* yang baru.



Gambar 3.1. 4 Proses Pengelasan rangka besi hollow (Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Pada pergantian rangka besi, tim kerja mengukur terlebih dahulu dimensi besi yang ganti pada bagian tersebut yang akan menjadi patokan untuk memotong besi *stainless* yang memiliki panjang 6 meter untuk di potong sesuai dengan ukuran

pada bagian tersebut. Pemasangan besi dilakukan dengan teknik pengelasan sama seperti besi yang lama. namun ada beberapa bagian pada atap rumah yang level atap nya ditambah. Untuk itu teknis pada pemasangan mengikuti bentuk dari level atap tersebut.



Gambar 3.1. 5 Proses pengecatan rangka besi hollow (Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Setelah besi terpasang barulah dilakukan pekerjaan pengecatan pada seluruh besi sebagai pelapis anti karat. Setelah pekerjaan besi telah selesai barulah atap PVC bisa dipasang.



Gambar 3.1. 6 Material atap pvc di lapangan

(Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Atap PVC memiliki dimensi potongan pabrik 6x1 meter dimana dalam pemasangannya ini potongan-potongannya harus *klop* dan harus di pasangannya seefisien mungkin agar tidak banyak potongan atap PVC yang terbuang.



Gambar 3.1. 7 Proses pembobokan tembok (Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

pada bagian tembok yang terkena sisi atap PVC perlu dilakukan pembobokan sekitar 2-3 cm agar sisi PVC dapat masuk ke tembok dan tidak terdapat celah antara atap PVC dan Tembok yang bila mana pada celah ini air akan masuk ke dalam dan menimbulkan kebocoran. Untuk memastikan tinggi sisi PVC yang terkena sisi tembok PVC digelar tanpa di skrup terlebih dahulu untuk di *marking* atau di beri garis penanda pada tembok sebelum di bobok. Setelah itu tembok di bobok sesuai dengan garis yang telah di buat sebelumnya.



Gambar 3.1. 8 Proses pemasangan atap PVC pada rangka besi

(Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Setelah tahapan-tahapan sebelumnya selesai barulah dilanjutkan dengan pemasangan atap PVC. Pemasangan PVC dilakukan dengan menyambungkannya ke besi rangka dengan skrup setelah tersambung pada bagian skrup di lapisi cat *waterproofing* lalu kemudian ditutup dengan *cap*.



Gambar 3.1. 9 Penutupan tembok yang di bobok dengan semen mortar (Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)



Gambar 3.1. 10 Bagian bobokan tembok yang sudah di tutupi semen mortar

(Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Lalu pada bagian tembok yang terbobok dilakukan perapihan dengan semen mortar yang setelah kering di pasang serat pada bagian mortarnya yang di lapiasi dengan cat *waterproofing*.



Gambar 3.1. 11 Pelapisan mortar dengan serat dan cat *waterproofing*

(Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Bagian yang akan di ganti atapnya adalah pada ruang perpustakaan pada bagian ini adalah sekaligus dengan pemindahan level *solar heating* ke dudukan baru. Dikarenakan pemanas atau *solar heating* merupakan alat yang rentan dan perlu keahlian khusus dalam pengoprasian dan perawatannya, sebelum melakukan pekerjaan pada ruangan perpustakaan ini, kontraktor memanggil jasa ahli pemanas yang telah melakukan survey sebelumnya untuk mencabut dan membongkar pemanas dan memindahkannya ke tempat yang aman terlebih dahulu terlebih dahulu. Setelah di *solar heating* dipindahkan barulah konstruksi pada atap ruang perpustakaan ini bisa dimulai.



Gambar 3.1. 12 Solar heater yang telah di pindahkan

(Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)



Gambar 3.1. 13 Proses pembongkaran atap bitumen ruang perpustakaan (Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Mulanya atap ruang perpustakaan yang menggunakan material bitumen di cabut. Terlihat rangka besi yang lama untuk dudukan atap bitumen. Rangka dudukan ini tetap di pertahankan. Lalu penambahan level pada atap bagian ruang perpustakaan ini menggunakan rangka baja ringan.



Gambar 3.1. 14 Proses Penyusunan rangka baja ringan ruang perpustakaan (Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Sebelum melakukan pemasangan atap PVC, rangka baja ringan di susun terlebih dahulu yang strukturnya duduk pada rangka besi existing. Tidak seperti besi *hollow* yang di pasang pada atap area selasar sebelumnya yang menggunakan teknik las, pemasangan dan penyambungan pada baja ringan menggunakan skrup. Setelah skrup-skrup terpasang barulah pemasangan atap PVC dilakukan dengan menggunakan teknik yang sama sebelumnya.



Gambar 3.1. 15 Ahli pemanas memberi arahan ke pekerja konstruksi

(Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Saat akan memasang atap PVC pada ruang perpustakaan ini, ahli pemanas perlu mengarahkan pekerja konstruksi atap untuk memperhatikan jalur pipa *solar heater* yang pemipaannya dalam rumah melalui dalam dinding yang pada sambungannya untuk ke *solar heater* yang sebelumnya berada di atas atap dan setelah pengerjaan atap bagian perpustakaan ini level atap menjadi lebih tinggi yang membuat sambungan pipa untuk pemanas berada di bawah rangka atap. Untuk itu ahli pemanas memberikan pengarahan kepada pekerja supaya jalur pipa tetap dapat tersambung dengan baik sesuai dengan standar.



Gambar 3.1. 16 Struktur rangka dudukan untuk pemanas

(Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Setelah atap pada ruang PVC terpasang dengan sempurna barulah pembuatan rangka dudukan untuk *solar heater* atau pemanas yang dudukannya menggunakan rangka besi *hollow* 10x5 cm yang di sambung dengan Teknik las dan sambungan rangka diberi dempul supaya rangka besi dudukan pemanas ini terlihat halus dan rapi pada sambungannya.



Gambar 3.1. 17 Penempatan Solar Heater ke rangka dudukan baru

(Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Setelah rangka dudukan terpasang barulah pemanas beserta pipa-pipa di tempatkan di posisi sebelumnya yaitu diatas ruang perpustakaan dengan level dudukan yang lebih tinggi. Setelah seluruh pekerjaan selesai di kerjakan tim lalu melakukan pembersihan area pekerjaan.



Gambar 3.1. 18 Kondisi atap setelah pembersihan dilakukan

(Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Gambar 3.1. 18 kondisi atap setelah pekerjaan renovasi selesai (Dokumentasi praktikkan, 2022)

pada gambar diatas adalah kondisi serta suasana atap rumah Tanah Teduh setelah dilakukan renovasi atap di bersihkan.

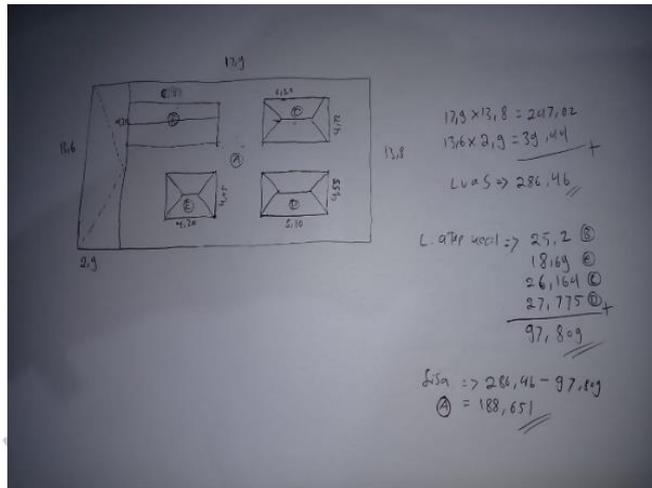


Gambar 3.1. 19 Foto penanda rangka besi yang diganti

(Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Gambar rangka dengan garis-garis merah merupakan penanda bagian rangka besi yang terganti yang praktikan buat berdasarkan arahan dari bagian admin pengadaan HRA. Gambar ini dapat menjadi bahan konfirmasi kepada tim kontraktor terkait dengan penyesuaian volume sebelum serah terima nantinya.

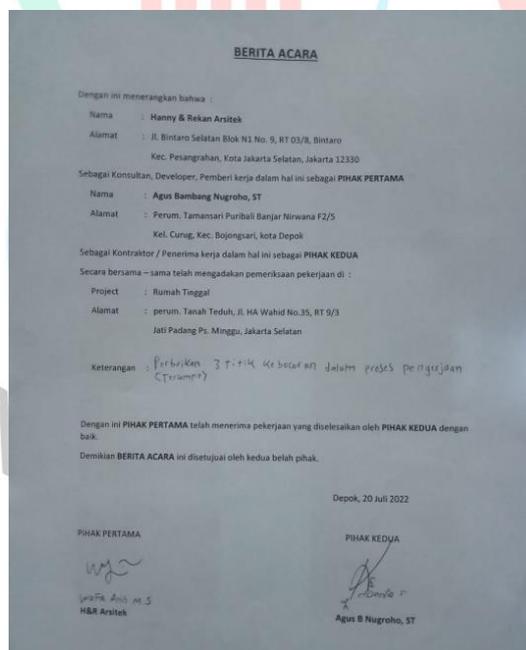
Setelah tahapan pelaksanaan konstruksi selesai. Tahapan selanjutnya adalah tahapan *opname* lapangan. *opname* hasil pekerjaan di lapangan disiapkan oleh kepala proyek sesuai format yang ditetapkan oleh pemberi kerja atau konsultan pengawas. *Opname* hasil pekerjaan dilakukan oleh kepala lapangan ataupun pelaksana maupun staf teknik proyek bersama dengan direksi dan konsultan pengawas (Fakhli, 2019). yang dimana pada tahap ini praktikkan sebagai pengawas lapangan melakukan pengukuran terhadap bidang pekerjaan yang telah selesai di kerjakan.



Gambar 3.1. 20 Perhitungan pengukuran untuk opname lapangan

(Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

melalui pengukuran luasan diatas, hasil dari total luasan yang telah di ukur di lapangan yang akan di cocokan dengan ukuran yang ada di RAB apakah sudah sesuai atau belum.



Gambar 3.1. 21 Berita acara serah terima dari kontraktor

(Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Pada *opname* kali ini pengukuran sudah sesuai dengan yang ada pada RAB namun ada sedikit kendala kebocoran pada 3 titik bagian rumah yang dapat menjadi catatan untuk perbaikan yang harus di kerjakan kontraktor sebagai bentuk tanggung jawab pada pelaksanaan yang telah berlangsung sebelumnya. selanjutnya dapat ketahap serah terima yang di tanda tangani oleh praktikan sebagai pengawas lapangan serta kepala dari tim kontraktor.

3.1.3 Kendala yang di hadapi

Kendala yang dihadapi oleh praktikan selama pengerjaan atap rumah tinggal Tanah Teduh adalah kesulitan dalam mengambil keputusan dengan cepat dalam berkordinasi saat ada suatu kendala pada proses konstruksi karena kurang pahamnya praktikan terhadap pengetahuan pekerjaan konstruksi dilapangan terkait dengan spesifikasi dan cara metode yang harus digunakan selanjutnya. Pada proses pengerjaan proyek renovasi ini salah satu kendalanya ada pada unit *outdoor AC* dan pipa *AC* yang menghalangi pemasangan atap PVC pada area selasar tengah hal ini diluar dari rencana teknis dari pemasangan atap yang telah di rencanakan oleh kontraktor hal ini perlu diputuskan dikarenakan pekerjaan atap pada bagian ini perlu diselesaikan tidak terlalu lama karena dikhawatirkan akan turun hujan dan dapat terjadi rembas dan masuk ke dalam area rumah.

3.1.4 Cara mengatasi Kendala yang di hadapi

Kendala dapat praktikan atasi dengan menanyakan terkait kendala tersebut kepada pihak kantor terkait dengan metode atau cara-cara dalam melakukan pekerjaan pemasangan atap area tersebut yang memerlukan teknisi *AC* untuk menggeser unit *Outdoor AC* dan memotong pipa *AC* tersebut yang kemudian pesan ini diteruskan kepada mandor yang kemudian di setujui untuk menambahkan *scope* pekerjaan penggeseran Unit *Outdoor AC* dilapangan sebagai solusi dari kendala pekerjaan tersebut.

3.1.5 Pembelajaran yang diperoleh

Dalam pelaksanaan pengawasan proyek renovasi ini, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan terjun langsung tentang bagaimana tahapan dalam pelaksanaan konstruksi renovasi dan juga bagaimana metode pemasangan atap

beserta rangkanya serta bagaimana tahapan-tahapan dalam sebuah konstruksi bangunan terutama pada konstruksi renovasi atap kali ini. Selain itu juga terkait dalam merancang suatu bangunan sebagaimana yang telah dipelajari di perkuliahan pada mata kuliah Perancangan Arsitektur, praktikan menyadari bahwa dalam mendesain bangunan juga harus menyesuaikan dengan teknik-teknik serta metodologinya agar proses konstruksi dapat berjalan dengan efisien.

3.2 Proyek pembangunan Rumah Tinggal PL House

Proyek rumah tinggal ini berlokasi di Gempol, TMII, Jakarta Timur, dimana proyek rumah tinggal ini merupakan masuk kedalam lingkup pelayanan jasa Rancang dan Bangun (*Design & Build*) yang sudah dirintis sejak tahun 2021 silam. Pemilik rumah meminta HRA untuk merubah konsep rumah klien yang sebelumnya tidak ter-konsep dengan baik. Melalui konsep pendekatan dengan langgam *tropical house*, dimana pemilik rumah telah menyetujui konsep desain yang disajikan oleh pihak kantor (HRA). Pada saat praktikkan menjalani kerja profesi di PT Hanny Rancang Bangun Abadi proyek rumah tinggal ini sedang dalam tahap pembangunan konstruksi yang telah mencapai proses pengerjaan arsitektural atau *finishing*. pekerjaan arsitektural dalam sebuah proyek konstruksi, umumnya merupakan pekerjaan - pekerjaan yang bersifat non struktural. Namun dalam pelaksanaannya dapat memakan waktu yang cukup panjang serta bobot biaya yang terbesar (Siahaan, 2015).



Gambar 3.2. 1 Suasana PL house tahap finishing (Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

3.2.1 Bidang Kerja

Pada proyek *PL House* Gempol Jakarta Timur ini, posisi praktikan dilibatkan pada proses tahapan pelaksanaan dalam pembangunan proyek rumah tinggal ini, praktikan diberikan pekerjaan sebagai pengawas lapangan serta menjadi asisten dari *project manager* dari proyek pembangunan ini, dimana praktikan bertugas memonitoring jalannya pekerjaan proyek, berkordinasi dengan pekerja-pekerja terkait, membuat mal atau marking pada dinding atau lantai pada suatu ruangan, *order* material dan merevisi gambar-gambar kerja.

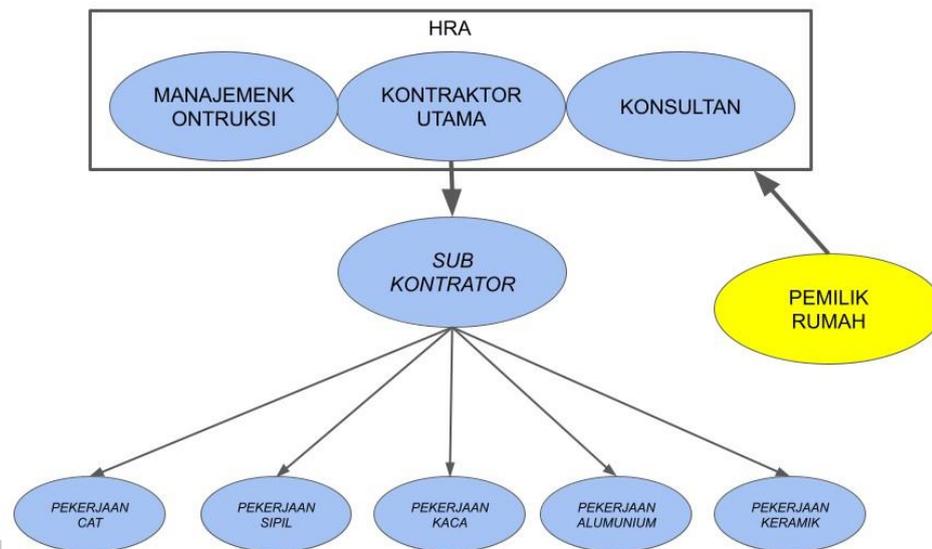
3.2.2 Pelaksanaan Kerja

Pada pelaksanaan pekerjaan proyek *PL House* di Gempol ini, praktikan diberi arahan oleh *project manager* untuk melakukan berbagai pekerjaan terkait dengan tahap pelaksanaan pekerjaan arsitektural dan *finishing* dari pembangunan rumah tinggal ini. Pada mulanya praktikan di beri tahu pekerjaan apa saja yang sedang berlangsung. yang diantaranya.

1. Pekerjaan sipil
2. Pekerjaan keramik
3. Pekerjaan cat
4. Pekerjaan Alumunium
5. Pekerjaan kaca
6. Pekerjaan Kayu
7. Pekerjaan plafon
8. Pekerjaan besi
9. Pekerjaan galian tanah

Pada tahapan konstruksi pada suatu proyek yang melibatkan lebih dari satu kontraktor yang berbeda-beda diperlukan manajemen konstruksi yang bertugas sebagai pengendali serta kordinator dan bertanggung jawab pada pengelolaan suatu bidang pekerjaan konstruksi mulai dari perencanaan sampai proses konstruksi selesai (Dipohusodo, 1996). maka itu, pada proyek pembangunan rumah tinggal di Gempol ini HRA yang merupakan sebagai konsultan, kontraktor dan manajemen konstruksi sekaligus juga bertugas mengendalikan dan menjadi

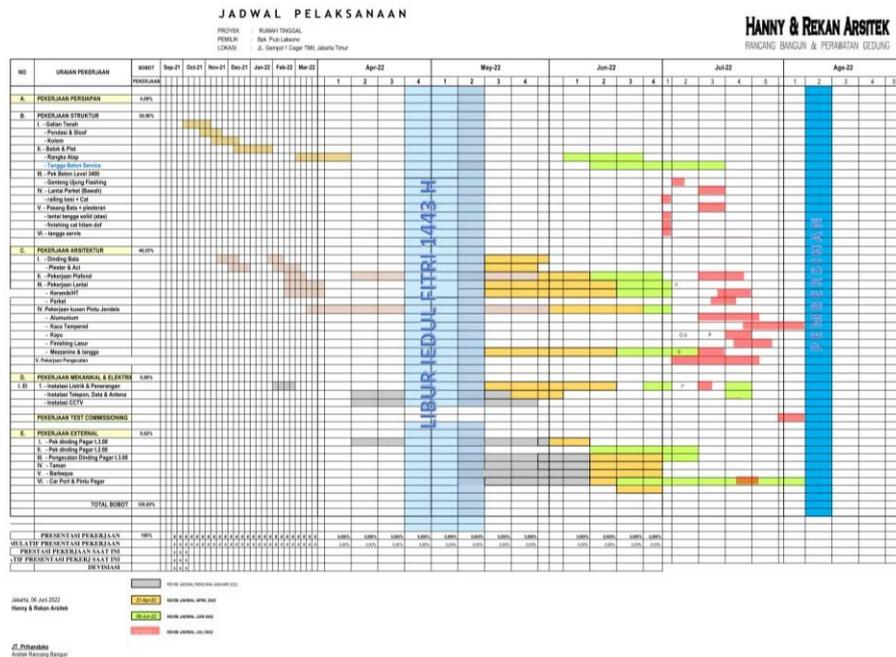
kordinator utama dari beberapa subkontraktor dalam pelaksanaan pembangunan rumah tinggal ini mulai dari rencana hingga proses konstruksi selesai.



Bagan 3.2. 1 Flowchart pekerjaan pihak-pihak yang terlibat (Sumber : data olahan praktikkan)

Bagan diatas menunjukkan bagaimana HRA yang merupakan konsultan, manajemen konstruksi, serta kontraktor utama sekaligus dari proyek rumah tinggal Gempol yang kemudian menjalin kerjasama dan berkordinasi ke beberapa Sub Kontraktor spesialis pekerjaan-pekerjaan tertentu pada tahap pengerjaan arsitektural *finishing* di rumah tinggal *PL House* ini.

Dari sub kontraktor dan bidang pekerjaan spesialis diatas diperlukan jadwal dari jenis pekerjaan tersebut agar pengerjaan bisa terkendali dengan baik dan teratur.



Gambar 3.2. 2 Timeline pekerjaan tahap finishing (Sumber : Data perusahaan 2022)

Gambar diatas merupakan jadwal yang praktikkan buat menggunakan software Microsoft Excel yang dibuat dilapangan sesuai dengan arahan dari project manager dimana jadwal tersebut adalah jadwal yang sudah ada sebelumnya namun dikarenakan ada beberapa pekerjaan yang masih belum sesuai dengan spesifikasi, jadwal tersebut perlu diubah dikarenakan pekerjaan yang masih belum sesuai spesifikasi yang diinginkan harus di ubah kembali seperti contohnya pekerjaan sipil dimana perlu adanya perapihan plester acian dinding yang bergelombang terlebih dahulu barulah setelah pekerjaannya selesai pekerjaan pengecatan dinding baru bisa dapat dilakukan.



Gambar 3.2. 3 Acian dinding yang bergelombang saat di sorot lampu

(Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Pada proses pelaksanaan berlangsung pihak *owner* juga mendatangi lokasi proyek untuk mengecek sejauh mana *progress* sedang berlangsung serta berdiskusi dengan pihak kantor pada site dimana ada beberapa keputusan didalam proyek ini yang belum di tentukan sebelumnya oleh pihak pemilik rumah.



Gambar 3.2. 4 Suasana rapat dengan pemilik rumah pada site

(Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Gambar diatas adalah foto saat rapat di *site* berlangsung, pada gambar hadir pemilik rumah, *principal* arsitek, *project manajer*, *drafter*, serta praktikkan yang mengambil foto tersebut. Dalam rapat tersebut pihak pemilik rumah dan

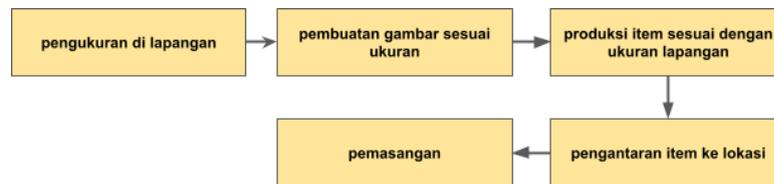
perusahaan berdiskusi terkait dengan keputusan oleh pihak pemilik rumah mengenai desain-desain yang masih belum ada konfirmasi sebelumnya dan juga terkait dengan penyesuaian ukuran di gambar dengan yang ada di lapangan.



Gambar 3.2. 5 Peninjauan ukuran dan spesifikasi saat finishing

(Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Setelah berdiskusi didapat beberapa keputusan-keputusan yang dikonfirmasi oleh pemilik rumah dan yang masih belum ada keputusan akan dikonfirmasi via *whatsapp group* oleh *owner*. Dalam keputusan-keputusan ini, mengenai desain-desain yang diinginkan oleh pemilik rumah, praktikkan diberi tugas oleh *project manager* untuk membuat gambar kerja dan revisi dari keputusan-keputusan dari pemilik rumah untuk dibuatkan ke dalam gambar kerja yang nantinya akan dikonfirmasi oleh pemilik rumah sebelum diberikan ke pekerja spesialis nantinya. Untuk desain gambar yang diperlukan untuk di gambar diantaranya adalah plafon lambesering dan pola kaca *tempered glass* pada bagian kanopi garasi mobil.

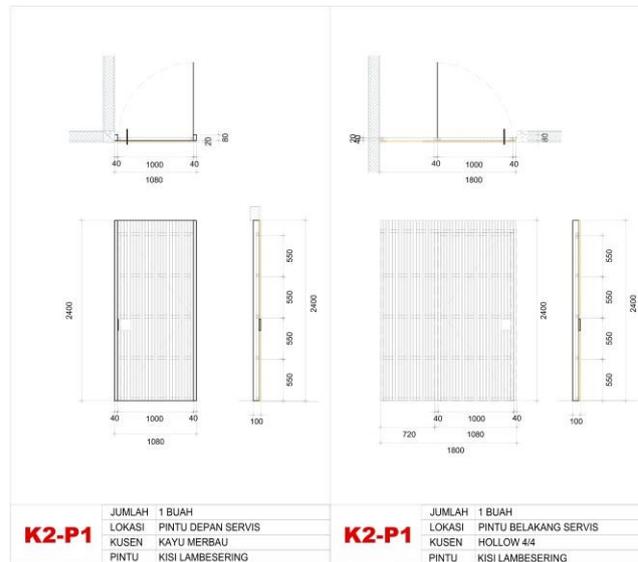


Bagan 3.2. 2 Alur pembuatan suatu item (Sumber : data olahan praktikkan)

Bagan diatas menunjukkan alur dari proses bagaimana penerapan sebuah *item* pekerjaan yang termasuk ke dalam tahap konstruksi arsitektural dan *finishing* di salah satu bagian rumah tinggal yang dapat di produksi setelah pekerjaan konstruksi struktur selesai untuk meminimalisir adanya *gap* ukuran yang signifikan di lapangan. Pada tahapan konstruksi di rumah Gempol ini pekerjaan tersebut meliputi pekerjaan Kayu lambesering serta kaca kanopi pada garasi.

Bagian-bagian rumah yang memerlukan gambar kerja salah satunya adakah desain lambesering yang akan praktikkan buat sesuai dengan arahan dari project manager yang sudah di konfirmasi oleh pihak owner. Lambesering atau *lumber ceiling* adalah kayu olahan yang berbentuk lembaran dan tersedia untuk beragam ukuran yang umumnya digunakan untuk plafon ataupun partisi (Choirunisa, 2022). Bagian rumah yang akan dipasang lambesering adalah bagian teras depan beserta pintu servis, bagian teras samping, dan pintu servis belakang.

Untuk detailnya, ukuran kayu yang di pakai 3x2cm dengan jarak antar kayu 1cm yang di terapkan pada *plywood* dengan tebal 0.5cm yang tersambung dengan kayu partisi 3x4cm



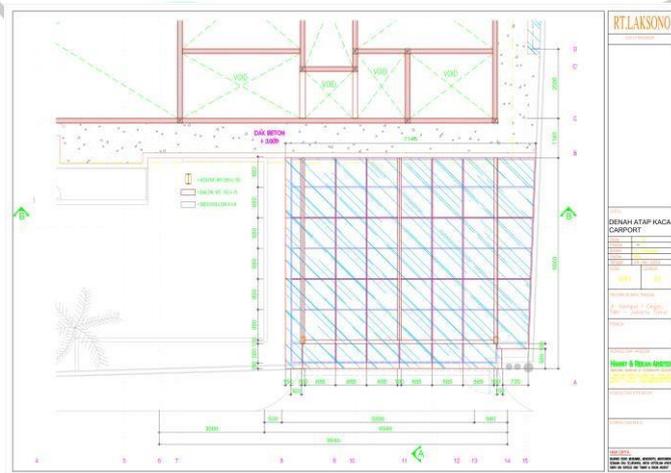
Gambar 3.2. 8 gambar pintu servis (Sumber : Data perusahaan 2022)

Pada bagian pintu servis ukuran kayu serta polanya tetap sama namun pada bagian ini kayu-kayu tersebut tersambungkan langsung ke rangka pintu yang menggunakan besi *hollow* 4x4 dengan menyesuaikan dengan memberi sedikit lubang untuk menggenggam pintu yang memudahkan untuk membuka dan menutup maupun mengunci pintu tersebut.

Selain itu, pada pekerjaan kaca juga diperlukan gambar kerja pola kaca tempered glass pada bagian kanopi yang kaca-kaca tersebut akan di produksi sesuai dengan ukuran serta pola dan bentuk yang telah di sesuaikan pada lapangan yang sudah terpasang rangka baja pada kanopi supaya *noad* dan sambungan pada potongan kaca berada tepat pada rangka kanopi.



Gambar 3.2. 9 Kaca kanopi sebelum terpasang (Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)



Gambar 3.2. 10 Gambar pola kaca kanopi (Sumber : Data perusahaan 2022)



Gambar 3.2. 11 Kaca kanopi setelah terpasang (Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Pemasangan kaca kanopi garasi sesuai dengan gambar yang di berikan dengan potongan pola yang sesuai dengan gambar yang telah diberikan sebelumnya.

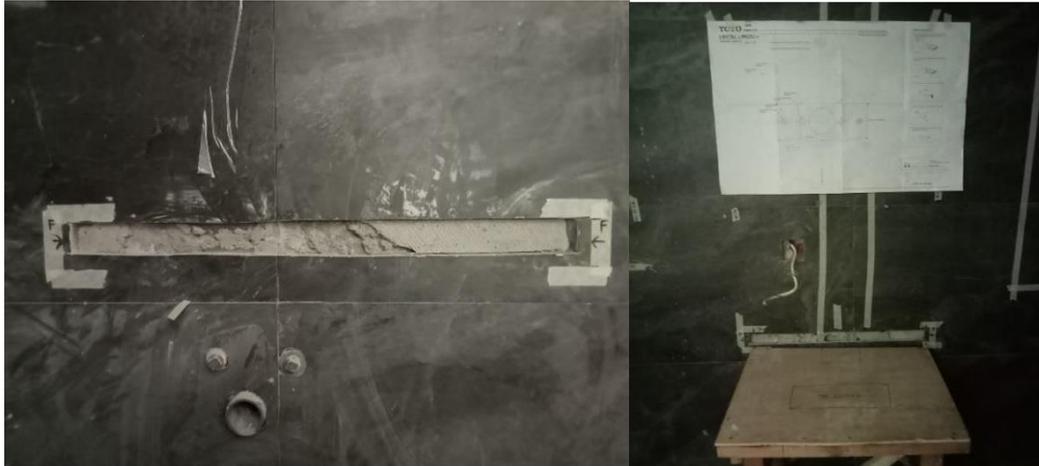
Selain itu juga, Dalam pelaksanaan proses pemasangan untuk meja wastafel serta saniter yang akan di lakukan oleh pekerja keramik perlu ada kordinasi yang tepat antara pihak dari konsultan serta subkontraktor agar pekerjaan pemasangan dilapangan dikerjakan dengan spesifikasi yang sesuai dengan gambar kerja.



Gambar 3.2. 12 pemberian marking pada bidang dinding yang akan di kerjakkkan

(Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Oleh karena itu, praktikan di beri tugas untuk berkordinasi dengan pekerja terkait dengan memasang tanda atau *marking* pada dinding kamar mandi agar mempermudah komunikasi baik bagi pihak konsultan serta sub kontraktor dalam mengimplementasikan pekerjaan tersebut.



Gambar 3.2. 13 bagian marking yang sudah di bobok dan telah di pasang meja bekisting untuk pengcoran wastafel (Sumber : Dokumentasi praktikkan 2022)

Gambar diatas merupakan *marking* yang sudah di bobok oleh ahli keramik yang akan di lanjutkan oleh pekerja sipil yang akan membuat meja beton untuk wastafel agar sesuai dengan ukuran ketebalan serta tinggi levelnya dengan spesifikasi pada gambar kerja.

3.2.3 Kendala yang di hadapi

Kendala yang praktikkan hadapi dalam menajalani pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan selama proyek rumah tinggal *PL House* ini yaitu praktikkan sedikit kesulitan dalam pembuatan detail gambar kerja lambesering yang pada saat pengerjaan dan pemberian gambar untuk di konfirmasi dahulu kepada project manager dan gambar tersebut banyak dilakukan untuk revisi kembali dikarenakan praktikan sendiri belum terlalu paham detail mekanisme pada pemasangan lambesering ditambah kurangnya komunikasi dengan pihak pemilik rumah yang kurang memberikan batasan-batasan spesifikasi dalam desain sehingga perlu adanya revisi-revisi pada desain lambesering ini.

3.2.4 Cara mengatasi kendala

Untuk mengatasi kendala yang praktikkan hadapi saat menggambar detail gambar kerja lambesering dengan cara dengan lebih melihat referensi gambar detail gambar kerja serta mengkonfirmasi terlebih dahulu dengan pekerja kayu terkait

detail mekanisme gambar lambesering sebelum di tejemahkan menjadi gambar kerja yang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh pemilik rumah dan juga dari konsultan.

3.2.5 Pembelajaran yang diperoleh

Pembelajaran yang praktikkan peroleh selama menjalani pekerjaan-pekerjaan pada proyek ini, praktikkan menjadi lebih terbuka secara wawasan tentang ilmu-ilmu di lapangan dan banyak belajar bagaimana mengatur suatu pelaksanaan konstruksi proyek yang perlu di atur agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana yang di harapkan baik dari segi biaya dan waktu. hal tersebut berkaitan dengan mata kuliah Manajemen Konstruksi yang mempelajari bagaimana suatu proses pekerjaan suatu proyek yang memerlukan tenaga, waktu, serta strategi untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi yang dimana praktikkan langsung mendapatkan pengalaman tersebut secara langsung pada proyek pembangunan ini. Di samping itu pula, dalam tahap finishing pada pembangunan *PL House* ini praktikkan menggunakan strategi komunikasi dengan cara *marking* untuk mempermudah komunikasi dengan pekerja lapangan supaya dapat di implementasikan sesuai dengan rencana pada gambar kerja serta dalam pelaksanaannya praktikkan dapat memahami detail gambar kerja yang berkaitan dengan ukuran serta cara pemasangannya di lapangan yang belum tentu sama ukurannya yang terdapat digambar kerja dengan ukuran asli yang ada dilapangan.